

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

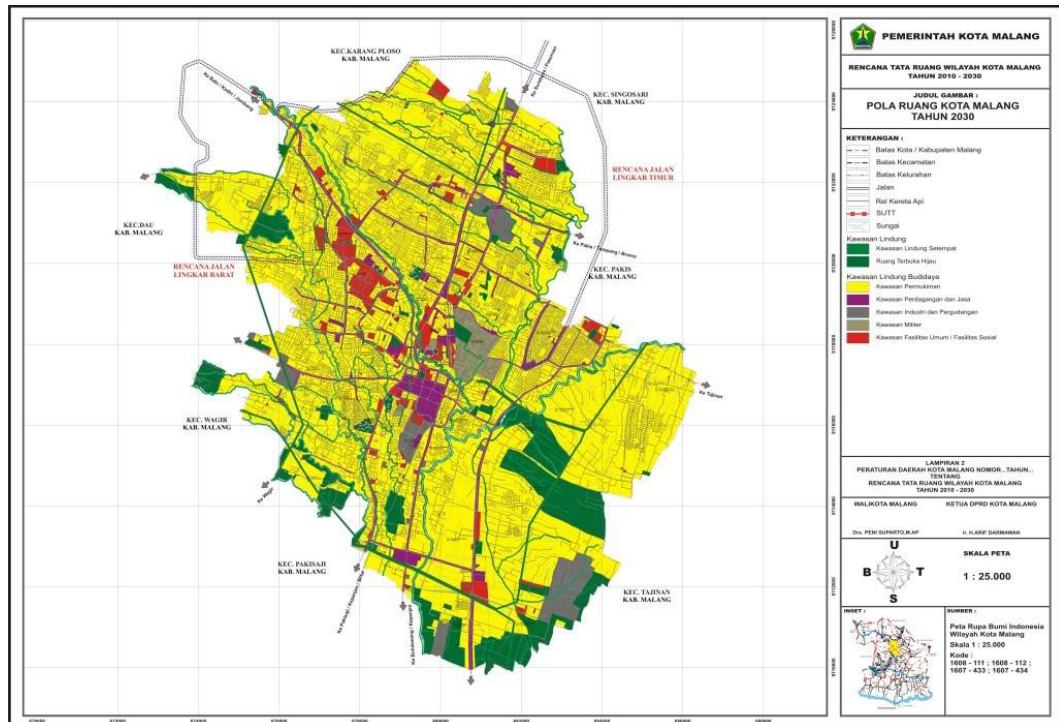
#### **3.1 Gambaran Umum Kota Malang**

Kota Malang merupakan salah satu Kota besar di Jawa Timur, tepatnya kota terbesar kedua setelah Kota Surabaya. Berdasarkan letak geografisnya Kota Malang berada tepat pada posisi 7,06° - 8,02° Lintang Selatan dan 112,06 112,07° Bujur Timur dengan luas sebesar 11.006 ha atau sama dengan 110,06 km<sup>2</sup>. Ketetapan pembagian-pembagian wilayah, Kota Malang secara administratif terbagi lima kecamatan, dengan jumlah kelurahan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kelurahan. Dari 57 kelurahan tersebut, terbagi lagi menjadi 544 Rukun Warga (RW) dan 4.071 Rukun Tetangga (RT) secara keseluruhan.<sup>26</sup>

Kota Malang berbatasan dengan beberapa kecamatan seperti halnya Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang disebelah Utara, Sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Pakis dan Kec. Tumpang kab. Malang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Pakisaji dan Kec. Tajinan Kab. Malang, dan Sebelah Barat berbatasan dengan kec. Dau dan Kec. Wagir Kab. Malang. Kota Malang juga terkenal dengan Kota yang dikelilingi oleh banyak gunung-gunung. Di bagian Utara Kota Malang dikelilingi oleh Gunung Arjuno, Gunung Semeru di sebelah Timur, dan Gunung Kelud di bagian Selatan Malang sedangkan Gunung Kawi dan Gunung Panderman di sebelah Barat Kota Malang.

---

<sup>26</sup> malangkota.go.id sekilas-malang geografis diakses pada April 2019



**Gambar 3.1** Peta Kota Malang

Luasan kota Malang secara keseluruhan 110,06 km<sup>2</sup>. Dengan rincian luas pada tiap-tiap kecamatan, kecamatan kedung kandang 29,89 km<sup>2</sup>, kecamatan Sukun 20,97 km<sup>2</sup>, kecamatan klojen 8,83 km<sup>2</sup>, kecamatan blimbing 17,77 km<sup>2</sup>, dan kecamatan lowokwaru 22,60 km<sup>2</sup>.<sup>27</sup>

Sebagian besar penduduk yang bertempat tinggal di Kota Malang berasal dari suku Jawa. Tak lepas dari itu bahasa yang digunakan setiap hari merupakan bahasa Jawa. Namun, jika dibandingkan dengan daerah-daerah lain suku Jawa di Malang memiliki tempramen dan kebiasaan yang terkenal sedikit lebih kasar. Asal mula tipologi arek Malang disebabkan oleh raja yang tegas dan lugas yaitu Ken Arok. Tetapi, tetap ada suku minoritas yang bertempat di Malang yaitu suku tionghoa dan suku Madura.

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik Kota Malang. Update 10 Desember 2018.

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk Kota Malang dan Persentase Pertumbuhan Per Tahun

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribuan)			Laju Jumlah Penduduk per Tahun (%)	
	2012	2018	2019	2012-2018	2018-2019
Kedungkandang	179.512	192.316	194.341	14.13%	2.02%
Sukun	185.352	192.951	195.659	14.12%	2.01%
Klojen	105.399	102.584	102.018	13.86%	1.99%
Blimbing	174.891	180.104	180.805	14.06%	2.01%
Lowokwaru	189.373	196.793	197.859	14.06%	2.01%

**Sumber :** Diolah penulis, Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2019

Kepadatan kota malang selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena Kota Malang merupakan kota pendidikan dengan jumlah ribuan mahasiswa yang datang ke Malang tiap tahunnya.

Kondisi SosBudnya salah satunya yaitu dalam tingkat pemeluk agama, tingkat pendidikan, dan kawasan wisata Kota Malang. *Image* kotapendidikan diperoleh karena banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia mulai dari tingkat Paud,Taman Kanak-kanak, SD sampai Pendidikan Tinggi. Berikut jumlah fasilitas pendidikan berdasarkan tingkatnya di Kota Malang menurut dinas pendidikan :

**Tabel 3.2** Jumlah Tingkat Pendidikan Kota Malang

Pendidikan	Jumlah
Tingkat TK/RA/BA/KB	425
Tingkat SD/SDLB/MI	333
Tingkat SMP/SMPLB/MTs	133
Tingkat SMK/SMA/SMLB/MA	126

**Sumber :** Diolah penulis, 2019

Agama menurut arti dalam politik-administratif pemerintah RI agama resmi yang diakui yaitu Islam dengan pemeluk tertinggi, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha dan Hindu. Hal tersebut sesuai dengan agama yang dianut di kota Malang terdapat 5 agama yang diakui pemerintah. Berikut ini tabel jumlah penduduk yang menganut agama bertempat di Kota Malang.

**Tabel 3.3** Pemeluk Agama di Kota Malang

Agama	Jumlah (jiwa)
Islam	2.460.847
Kristen Protestan	74.080
Kristen Katolik	32.329
Hindu	45.071
Budha	18.846

**Sumber :** Diolah penulis 2019, Badan Pusat Statistik Kota Malang 2016

Kota Malang terdapat tempat wisata yang sangat mendukung perkembangan sektor pariwisata. Wisata yang terdapat di kota Malang seperti Jodipan, Rumah warna- warni, Museum Brawijaya, wisata keramik dinoyo, dan candi mendut. Salah satu kondisi Ekonomi Kota Malang adalah perdagangan, Berikut merupakan jumlah pasar menurut kelas dan kecamatan di kota Malang, 2015 :

**Tabel 3.4** Jumlah Pasar menurut Kelas dan Kecamatan

Kecamatan	Kelas				
	I	II	III	IV	V
Kedungkandang	1	2	3		-
Klojen	6	4	1	3	-
Lowokwaru	2	-	-	-	-

Sukun	2	1	-	-	1
Blimbing	2	-	-	-	-
Jumlah	13	7	4	3	1

**Sumber :** Diolah penulis 2019, Dinas Pasar Kota Malang

### 3.2 Visi dan Misi Kota Malang

Berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2013-2018 visi Kota Malang adalah “Kota Malang Bermartabat”. Maksud dari bermartabat sendiri yaitu menunjukkan dan merealisasikan dari kewajiban-kewajiban dan tanggungjawab manusia sebagai makhluk Tuhan yang disebut khalifah, kepada masyarakat kota yang dipimpin.. Bermartabat dimaksudkan pada sebuah nilai harga diri kemanusiaan, yang memiliki arti baik yaitu kemuliaan. Sehingga diharapkan akan terwujudnya terciptanya situasi, kondisi, tatanan dan karakter yang mulia bagi kota malang beserta segenap masyarakatnya.

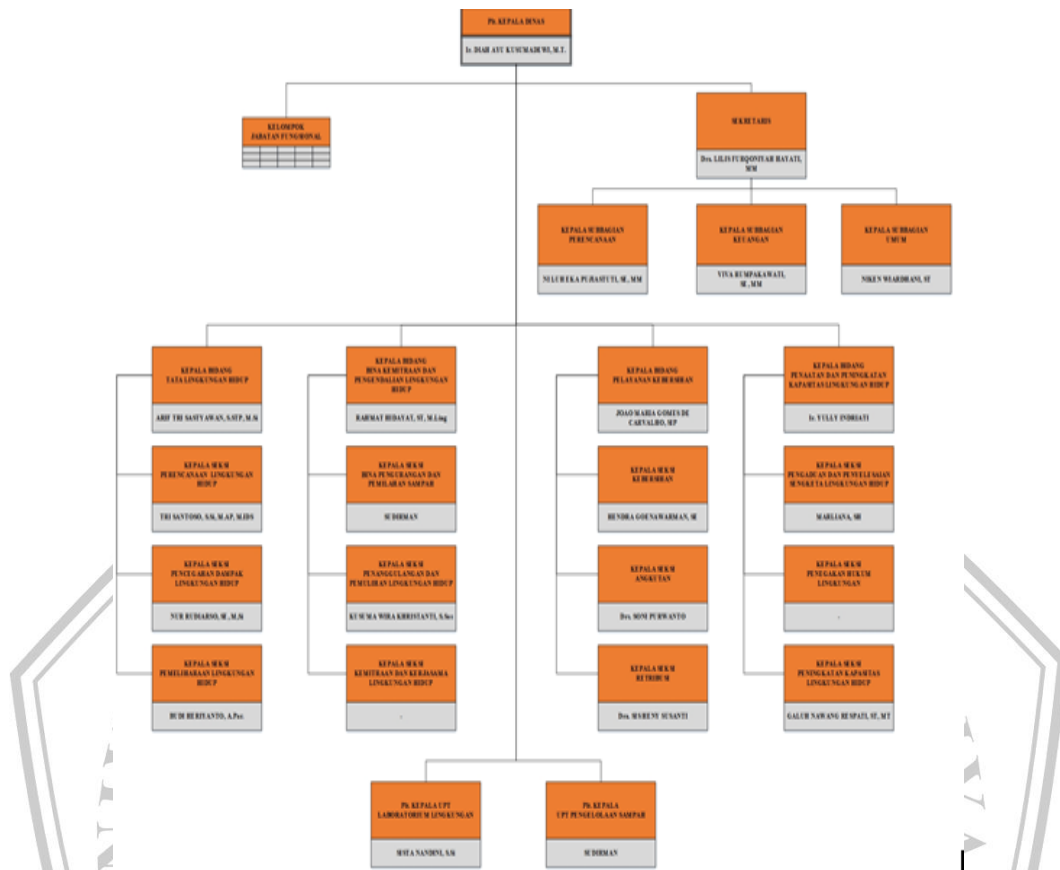
Untuk mencapai visi Kota Malang bermartabat maka dapat diwujudkan melalui misinya. Pertama, Meningkatkan segala akses dan juga meningkatkan kualitas pendidikan karna Kota Malang berjulukan sebagai kota pendidikan, meningkatkan pelayanan kesehatan serta pelayanan dasar lainnya kepada semua warga. Kedua, Mewujudkan kota produktif dan dapat berdaya saing berbasis ekonomi kreatif, keberlanjutan dan keterpaduan. Ketiga, Mewujudkan kota yang rukun dan toleran kepada segala bentuk, berazaskan keberpihakan dan keberagaman terhadap masyarakat. Keempat, Menjamin kepuasan masyarakat terhadap segala layanan pemerintah berdasar hukum yang berlaku, ahli dalam semua bidang dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3.3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

Pada awal mula didirikan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang bernama Dinas Kebersihan dan Pertamanan, dimulainya perubahan nama ini pada tahun 2017 lalu. Pergantian nama ini disebabkan adanya perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru di lingkungan Pemerintahan Kota Malang. Selain itu Dinas Lingkungan Hidup memiliki

Adapun Visi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang sesuai dengan visi Kota Malang, memiliki julukan Kota bermartabat maka dalam visinya yaitu mewujudkan Kota Malang bermartabat. Kemudian untuk mewujudkan visi tersebut maka dibuatlah misi yang bertujuan merealisasikan visi Kota Malang. Tidak jauh dari misi Kota Malang, terdapat lima misi untuk merealisasikan nya yaitu, (1) mnaikkan aksesibilitas, kualitas, dan pelayanan yang merata terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sangat krusial pada saat ini; (2) giat aktif terhadap daya produksi terhadap daya saing antar daerah; (3) meningkatkan perlindungan hingga kesejahteraan terhadap maysarakat rentan, kesetaraan gender serta kerukunan dalam kehidupan sosial; (4) meningkatkan pembangunan infrastruktur dan dukungan terhadap Kota yang terpadu dan berkelanjutan, tat ruang berwawasan lingkungan; (5) meningkatkan pelayanan publik serta reformasi birokrasi yang profesional, dapat di pertanggungjawabkan, dan mengarah kepada kepuasan masyarakat.

### 3.4 Struktur Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang



**Gambar 3.2** Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

### 3.5 Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

**a. Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup**

Sekretariat dinas melaksanakan tugasnya dalam urusan pengelolaan administrasi umum seperti penyusunan program, ketataksanaan, keuangan, tata usaha, kepegawaian, urusan rumah tangga hingga perlengkapang, kehumasan, kepustakaan juga kearsipan data-data dinas. Apabila dijabarkan dapat berupa penyusunan rencana strategis, rencana kerja, penetapan kerja, Standar pelayanan publik, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, kemudian pelaksanaan untuk menyusun rencana kerja anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran,

pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai, verifikasi surat pertanggungjawaban keuangan, pengelolaan pengaduan masyarakat bidang lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam, hingga pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Dalam hal ini yang bertanggung jawab atau memiliki *jobdesk* dalam melaksanakan tugas dan fungsi di sekretariat yang membawahi tiap-tiap sub bagian yang dipimpin oleh kepala sub bagian (1) Sub bagian penyusunan program; (2) subbagian keuangan; (3) subbagisan umum.

#### **b. Bidang Tata Lingkungan Hidup**

Bidang tata lingkungan hidup bertanggung jawab membantu program kepala dinas dalam mengelola program dan kegiatan di bidang tata lingkungan. Penyelenggaraan fungsi tata lingkungan hidup dilakukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya berupa perumusan kebijakan teknis pada bidang terkait tata lingkungan hidup, pelaksanaan kebijakan teknis pada bidah ini, mengkoordinasikan program-program terkait tata lingkungan hidup, pengendalian dan pemantauan program pada bidang tata lingkungan hidup, serta pelaksanaan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan dari tiap-tiap program kegiatan tata lingkungan hidup.

#### **c. Bidang Bina Kemitraan dan Pengendalian Lingkungan Hidup**

Bidang ini dikepalai oleh kepala bidang berdasarkan tusinya berkedudukan dibawah dan bertanggung-jawab kepada keala badan. Tiap seksi melaksanakan tugas dan fungsinya bekedudukan dibawah dan bertanggung jawan kepada kepala bidang. Dalam hal ini kepala bidang



bertanggung jawab dalam membantu kepala dinas melaksanakan pengelolaan program dan kegiatan pada bidang kemitraan dan kerjasama lingkungan. Dengan begitu bidang bina kemitraan dan kerjasama lingkungan ini menyelenggarakan fungsi seperti merumuskan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi program, pengendalian dan pemantauan program pada bidang bina kemitraan dan kerjasama lingkungan hidup, hingga mengadakan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terkait kegiatan.

**d. Bidang Pelayanan Kebersihan**

Bidang Pelayanan kebersihan bertanggung jawab membantu kepala dinas dalam menjalankan program-programnya terkait pelayanan serta kebersihan lingkungan. Fungsi yang diselenggarakan oleh bidang ini yaitu, perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pelayanan kebersihan, memantau dan mengevaluasi program-program kegiatan, menyelenggarakan pembinaan teknis sumber daya seperti para pekerja pada bidang pelayanan kebersihan, dan pelaksanaan administrasi pada bidang pelayanan kebersihan ini.

**e. Bidang Penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup**

Bidang ini menyelenggarakan lima fungsi yang terdiri dari, perumusan kebijakan teknis, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, hingga memantau dan mengevaluasi terkait program berjalan di bidang penataan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup, penyelenggaraan pembinaan teknis sumber daya pada bidang ini dan menjalankan

administrasi di bidang penataan dan peningkatan kapasitas pada lingkungan hidup Kota Malang. Tugas dan fungsi ini dilaksanakan dengan dipimpin oleh kepala bidang yang dipertanggungjawabkan kepada kepala badan.

**f. UPT Laboratorium lingkungan**

UPT laboratorium adalah unsur pelaksana teknis operasional secara struktural yang bertanggung jawab langsung ke kepala dinas. Pada UPT laboratorium melaksanakan analisis pemantauan lingkungan yang memiliki peran besar untuk mengetahui kualitas lingkungan di Kota Malang seperti uji kualitas secara fisika, biologis maupun kimia.

Penyelenggaraan fungsi pada UPT laboratorium ini berupa perencanaan program-kegiatan UPT didasarkan pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan sumber yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai peraturan Walikota Malang Nomor 71 Tahun 2016 tentang pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan tata kerja unit pelaksanaan teknis laboratorium lingkungan. Memberikan petunjuk terkait analisa kualitas, memberikan petunjuk kepada pelaksana/pejabat fungsional/ bawahan sesuai bidang tugas terkait layanan informasi mengenai hal-hal berkaitan pemeriksaan laboratorium, pencatatan dan pelaporan mengenai pelaksanaan kegiatan dalam laboratorium, penyusunan laporan terkait kegiatan, serta penyusunan laporan persediaan bahan kebutuhan labor. Sampai pada mendistribusikan,

memeriksa hasil, mengevaluasi, menyampaikan sarandan pertimbangan, melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan.

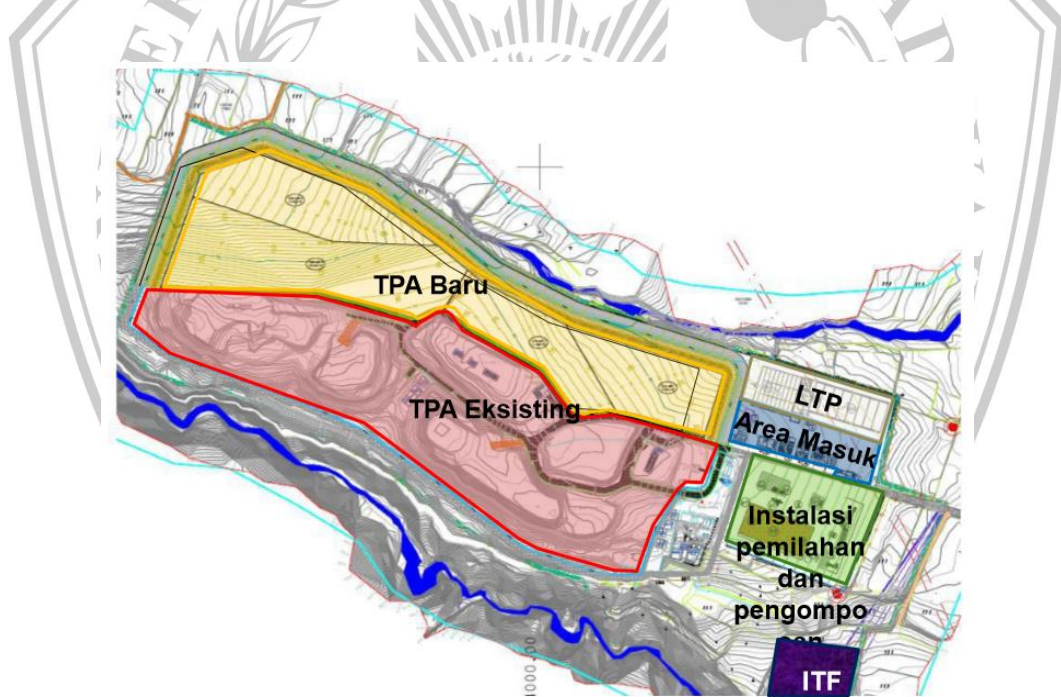
#### **g. UPT Pengelolaan Sampah**

Tugas yang dilaksanakan merupakan kegiatan memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. Bagian yang harus dilakukan untuk mewujudkan kegiatan tersebut yaitu untuk merencanakan program-kegiatan UPT berdasarkan peraturan perundang-undangan sumber yang digunakan sebagai acuan, memberi petunjuk kepada pejabat fungsional/pelaksana/ serta bawahan sesuai rencana pemrosesan sampah di TPA sesuai siteplan berlaku, dan memberi petunjuk pada kegiatan teknis.

Melaksanakan tugas pencatatan terhadap kendaraan/angkutan sampah yang masuk dan keluar TPA dan melakukan penimbangan sampah, menjaga ketertiban serta kenyamanan TPA, Melaksanakan pengaturan, penataan sampah, penimbunan, dan pengisian sampah pada zona aktif, Melaksanakan penutupan sampah dengan tanah (cover) dan pengaturan pada zonapasif, Melaksanakan pembersihan saluran, pengolahan dan pemantauan air lindi dan sumur pantau (tes laboratorium), Melaksanakan penyaluran gas metan sebagai pengganti gas elpiji kemasyarakat sekitar TPA dan pemanfaatan listrik, Melaksanakan kebersihan saluran drainase dan kebersihan kawasan TPA, Melaksanakan penghijauan dan perawatan di zona pasif, sekitar jalan dan taman edukasi serta menjaga/menghindari kebakaran sampah terutama saat musim

kemarau, Menjaga dan merawat sarana dan prasarana di TPA serta melaksanakan kegiatan TPA sebagai kawasan edukasi lingkungan, Melaksanakan pengolahan sampah sebagai bahan baku daur ulang dan/atau mengolahnya yang dapat bekerjasama dengan lembaga masyarakat dan swasta, Melaksanakan fasilitasi, pembinaan pada pemulung TPA dan masyarakat sekitar TPA, Melaksanakan revitalisasi zona pasif (mendistribusikan tugas, membimbing, memeriksa hasil kerja, mengevaluasi, menyampaikan, melaporkan, hingga melaksanakan tugas yang diberikan).

### 3.6 Peta Tempat Pembuangan Akhir (TPA)



**Gambar 3.3** Peta Tempat Pembuangan Akhir Supitaurang

**Sumber :** Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Sampah Kota Malang

Seperti pada gambar diatas bahwa Tempat Pembuangan Akhir Supitaurang memiliki luas lahan sebesar 32 ha. Saat ini beberapa lahan

yang belum dimanfaatkan sedang dilakukan pembongkaran terkait program pembangunan kantor dan wilayah pembuangan baru menggunakan sistem pembuangan *sanitary landfill*. Pembangunan ini merupakan bantuan dari Jerman dalam segi pembangunan gedung, pembangunan tempat pembuangan hingga pembangunan saluran terkait *sanitary landfill*.

**Tabel 3.5** Sampah Kota Malang per Tahun

No.	Tahun	Total volume per tahun	Sampah per tahun
1.	2016	378,746 m <sup>3</sup>	3.220,22 ton
2.	2017	379,413 m <sup>3</sup>	3.226,13 ton
3.	2018	295,784 m <sup>3</sup>	4.488,54 ton

**Sumber :** Unit Pelaksana Teknis Tempat Pemrosesan Akhir Supit Urang, 2019

Dari data 3 tabel diatas dibuktikan bahwa sampah kota malang selalu meningkat apalagi pada tahun 2018 meningkat sangat tinggi dibandingkan 2016 dan 2017. Peningkatan ini bersamaan dengan meningkatnya persentase laju pertumbuhan penduduk. Terjadinya pertumbuhan penduduk juga disebabkan oleh masyarakat yang bermigrasi dari desa-kota, orang-orang yang transit bisa untuk urusan kerja juga bisa untuk urusan pribadi seperti liburan dan lain sebagainya.